

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu mengenai pemanasan global membuat sebagian masyarakat mulai beralih menggunakan produk daur ulang dengan bahan dasar limbah, namun pengolahan limbah yang ada saat ini belum diolah secara maksimal sehingga produk hasil daur ulang limbah cenderung menjadi tidak maksimal sehingga kurang diminati oleh masyarakat luas (Ewalduce Derian,2016: Kompas).

Salah satu limbah yang belum diolah secara maksimal adalah limbah pelepah pisang jika dilihat dari data Kementrian Pertanian Sub Sektor Holtikultura Komoditi pisang tingkat Nasional jumlah produksi antara tahun 2010 hingga tahun 2014 menempati angka 5.814.567 ton per tahun. Rachmawati dalam Lis Nurrani (2006) menyatakan bahwa perbandingan bobot segar antara batang, daun, dan buah pisang berturut-turut adalah 63%, 14%, dan 23% , dari perbandingan tersebut maka akan diperoleh angka

limbah batang pisang segar sebanyak 15.699.355,2 ton rata-rata setiap tahunnya. Jumlah ini merupakan angka yang cukup besar sebab tanaman hortikultura seperti pisang hanya akan berbuah sekali dan akan mati setelah berbuah.

Sebagai bahan baku pelepah pisang memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan lebih lanjut karena ketersediannya yang melimpah serta harga bahan baku yang cenderung stabil dan murah. Salah satu industri kecil menengah yang fokus menggunakan dan mengolah limbah pelepah pisang sebagai bahan baku adalah CV.Indoseagrass, berdasarkan fakta survei yang didapatkan dari hasil observasi langsung dan wawancara mengungkapkan bahwa anyaman pilin pada produk terlihat kusam dan kotor dan belum diberikan *finishing* dengan baik, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut agar dihasil produk yang baik dan sesuai dengan standar tampilan pada finishing.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dapat ditarik rumusan masalah, yaitu:

1. Anyaman pilin pada pelepah pisang terlihat kusam dan kotor serta belum diberikan *finishing* dengan baik.
2. Tampilan *finishing* anyaman pilin pelepah pisang yang baik menurut standar sehingga dapat membuat produk berbahan baku anyaman pilin pelepah pisang dapat tampil lebih baik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *finishing* yang sesuai dengan karakteristik material anyaman pilin pelepah pisang?
2. Apakah *finishing* yang diaplikasikan pada pelepah pisang sudah meningkatkan tampilan anyaman pilin pelepah pisang sesuai dengan standar tampilan?
3. Bagaimana ketahanan lapisan *finishing* pada material anyaman pilin pelepah pisang terhadap standar ketahanan tampilan lapisan *finishing* material?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan penelitian didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi apakah hasil tampilan anyaman pilin pelepah pisang yang diberikan jenis tampilan finishing umum material serat alam yang dianyam sudah sesuai dengan standar tampilan visual suatu produk.
2. Mengetahui tanggapan mengenai tampilan masing-masing jenis *finishing* anyaman pilin pelepah pisang terhadap standar tampilan produk.
3. Mengetahui ketahanan masing-masing *finishing* terhadap uji ketahanan tampilan *finishing* material.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Sebagai langkah nyata dalam rangka turut serta menanggulangi masalah limbah, serta membuka wawasan mengenai pengolahan limbah yang jika diolah dengan baik dapat mendatangkan keuntungan bagi diri sendiri, masyarakat maupun lingkungan sekitar. Besar harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan sebagai referensi maupun sebagai bahan bacaan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan lebih lanjut potensi lokal yang dapat dimanfaatkan dalam hal ini material limbah pelepah pisang untuk menjadi produk yang lebih baik dan menambah wawasan ilmu mengenai pengembangan suatu produk dari sudut pandang desain.

3. Bagi Lingkungan dan Masyarakat

Jika masyarakat lebih peka terhadap lingkungan sekitar maka banyak peluang yang dapat ditemukan bahkan dari limbah sekalipun. Pengolahan limbah menjadi suatu produk yang bermanfaat bahkan dapat digunakan menjadi produk yang memiliki interaksi tinggi dengan kehidupan kita sehari-hari merupakan salah satu langkah nyata ikut serta menanggulangi permasalahan limbah.

1.6 Metode Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian kombinasi *sequential exploratory* dengan urutan penelitian kualitatif lalu kuantitatif.

- **Kualitatif**

Digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya dengan cara observasi dan wawancara tidak terstruktur sehingga dapat ditarik hipotesis berdasarkan fakta survei yang didapat.

- **Kuantitatif**

Digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengetahui hasil jawaban sementara terhadap hipotesis yang didapat dengan cara membagikan angket kuesioner dengan indikator pengujian berdasarkan instrumen penelitian yaitu standar acuan sifat fisik produk untuk menguji fakta survei sehingga menghasilkan jawaban akhir .

- Berdasarkan hasil pengujian kuantitatif lalu dilakukan uji coba terhadap ketahanan tampilan lapisan *finishing* pada anyaman pilin pelepah pisang untuk mengetahui ketahanan tampilan lapisan masing-masing jenis *finishing* terhadap standar ketahanan tampilan lapisan *finishing*.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terdiri dari:

- a. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dibutuhkan untuk mengumpulkan teori-teori dari berbagai sumber buku, jurnal, skripsi maupun tesis serta sumber yang berasal dari berbagai situs terpercaya yang membahas mengenai pemanfaatan limbah pelepah pisang

- b. **Observasi**

Peninjauan langsung dibutuhkan untuk mengetahui fakta-fakta yang didapatkan secara langsung dan kondisi yang sebenarnya berdasarkan studi kasus UKM CV. Indo Seagrass.

- c. **Wawancara**

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur karena peneliti ingin mendapatkan sebanyak mungkin data karena pada awalnya belum secara

pasti mengetahui data seperti apa yang ingin diperoleh dan menganalisis jawaban responden hingga kemudian mengajukan mengenai beberapa pertanyaan yang lebih terarah.

d. Angket Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada responden. Angket kuesioner dibutuhkan untuk mengetahui tanggapan konsumen terhadap *finishing* yang dilakukan pada material pelepah pisang untuk mendapatkan jawaban terukur berdasarkan teori yang didapat agar dapat menghasilkan keluaran berupa rekomendasi finishing yang sesuai.

Langkah-langkah penelitian:

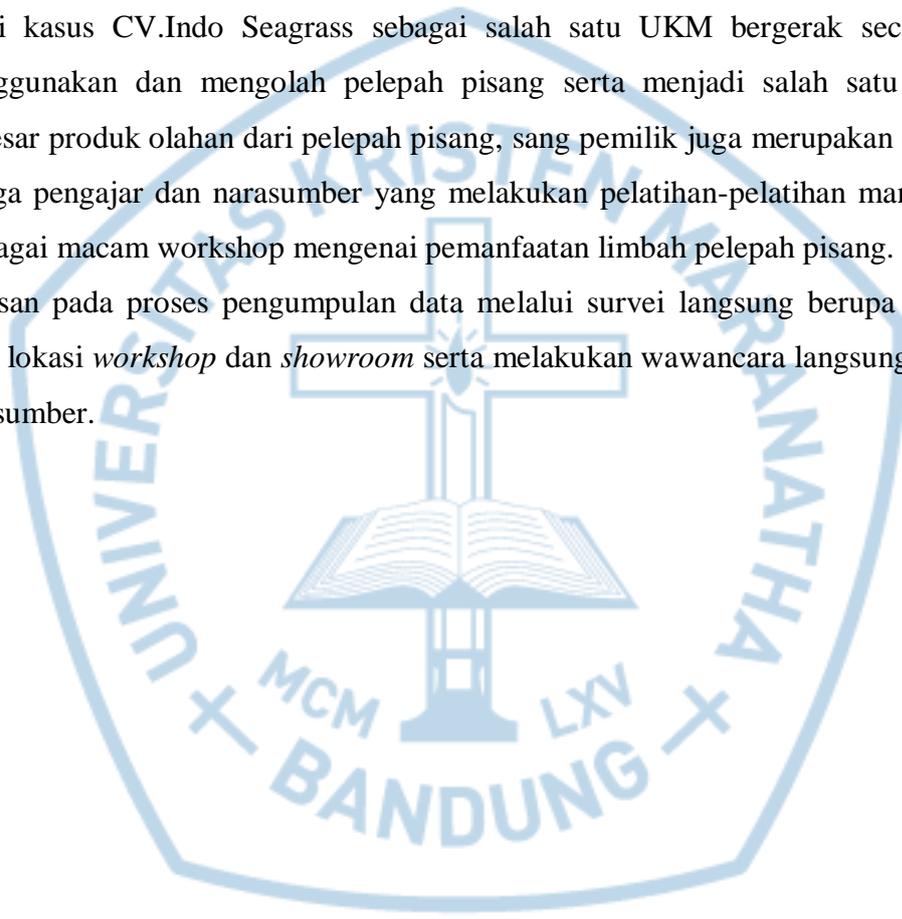
1. Mencari sumber-sumber referensi literatur dan sumber data berupa jurnal atau artikel ilmiah, skripsi dan tesis untuk mengetahui langkah-langkah penelitian serta referensi bacaan penelitian terdahulu mengenai pelepah pisang.
2. Observasi dan wawancara untuk mendapatkan berbagai macam fakta survei. Mengamati proses produksi, dan mendaftar produk apa saja yang diproduksi (terutama produk interior) oleh IKM terkait dalam hal ini CV. Indo Seagrass, serta melihat peluang atau potensi yang belum diolah secara maksimal oleh IKM tersebut.
3. Menentukan fokus penelitian dari fakta survei yang didapat.
4. Mencari teori yang sesuai dan dapat digunakan sebagai acuan instrumen penelitian dan indikator penilaian.
5. Mengaplikasikan teori *finishing* ke anyaman pilin pelepah pisang.
6. Membuktikan dan mengukur anyaman pilin yang sudah diberi finishing umum melalui angket kuesioner dengan indikator teori standar acuan sifat fisik produk sebagai standar.
7. Mengumpulkan dan menganalisa hasil angket.
8. Melakukan uji standar ketahanan terhadap tampilan jenis *finishing* pelepah pisang.
9. Mengetahui hasil tampilan masing-masing finishing terhadap uji standar ketahanan tampilan lapisan *finishing*.

1.7 Lingkup Penelitian dan Batasan Penelitian

Lingkup wilayah penelitian dibatasi pulau Jawa khususnya daerah Kulonprogo, Jawa Tengah yang merupakan salah satu sentra industri kerajinan yang mengolah berbagai macam produk yang terbuat dari serat alam salah satunya limbah pelepah pisang. Lingkup objek penelitian adalah anyaman pilin pelepah pisang pada panel-panel dengan ukuran seragam sebagai pertimbangan dari hasil survei anyaman pilin pelepah pisang merupakan bahan dasar setengah jadi yang digunakan untuk membuat produk dari pelepah pisang.

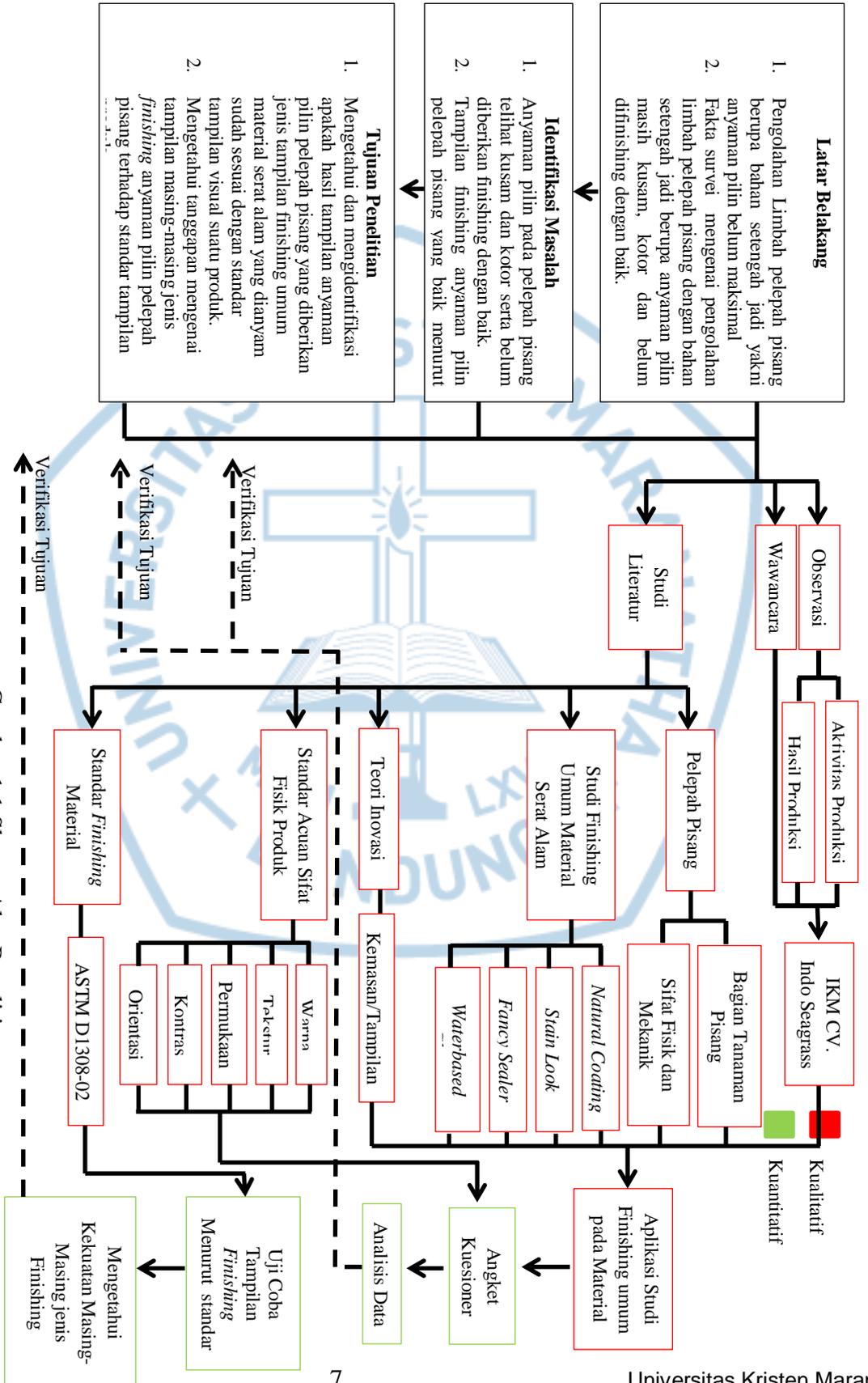
Studi kasus CV.Indo Seagrass sebagai salah satu UKM bergerak secara fokus menggunakan dan mengolah pelepah pisang serta menjadi salah satu pemasok terbesar produk olahan dari pelepah pisang, sang pemilik juga merupakan salah satu tenaga pengajar dan narasumber yang melakukan pelatihan-pelatihan mandiri serta berbagai macam workshop mengenai pemanfaatan limbah pelepah pisang.

Batasan pada proses pengumpulan data melalui survei langsung berupa observasi pada lokasi *workshop* dan *showroom* serta melakukan wawancara langsung terhadap narasumber.



1.8 Kerangka Penelitian

Rangkaian seluruh proses penelitian akan dijelaskan dalam skema penelitian berikut:



Gambar 1.1 Skema Alur Penelitian
(Sumber : Dokumentasi pribadi 2017)

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, kerangka pemikiran, metode dan teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II

Bab ini berisi kajian teori mengenai studi tanaman pisang, struktur pelepah pisang, studi tentang acuan sifat fisik produk, standar tampilan *finishing*, studi teori inovasi serta studi *finishing* umum material serat alam. Pembahasan mengenai tahapan produksi UKM CV.Indo Seagrass yang meliputi proses pengambilan bahan baku pelepah pisang hingga menjadi bahan dasar setengah jadi berupa anyaman pilin.

BAB III

Bab ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kombinasi *sequential exploratory* yang merupakan metode penelitian gabungan dengan urutan penelitian kualitatif lalu dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif yang berisi mengenai percobaan aplikasi studi *finishing* material, penjelasan mengenai indikator yang digunakan pada angket kuesioner untuk menilai tampilan fisik anyaman pilin pelepah pisang serta tahapan uji coba tampilan masing-masing jenis *finishing* terhadap standar *finishing*.

BAB IV

Bab ini berisi pembahasan mengenai analisa hasil angket anyaman pilin pelepah pisang yang sesuai dengan standar acuan teori sifat fisik produk lalu dilanjutkan dengan pembahasan mengenai hasil uji coba tampilan masing-masing jenis *finishing* terhadap standar *finishing*.

BAB V

Bab ini berisi simpulan yang didapat dari penelitian serta saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.